

CUAN VERSE

Inflation is Cooling,
Hot Money is Coming!



Inflation is Cooling, Hot Money is Coming JCI is Interesting..

A solid foundation for JCI..

Performa IHSG sejak awal tahun 2023 mulai memasuki **zona hijau** dengan **kenaikan sebesar +0,28%Ytd** dan **aksi beli bersih (net buy)** dari investor asing makin masif sebesar **Rp 18,02T**. Rerata nilai harian transaksi secara Ytd **stabil di rentang Rp 10T – 10,2T** dengan **dominasi oleh investor domestik sebesar 62%** dan sisanya oleh **investor asing**.

Inflow asing tersebut juga terjadi dengan jumlah yang lebih besar ke **obligasi Pemerintah yakni sebesar Rp 74,4T Ytd**. *Government bond yield* untuk **tenor 10Y kembali turun ke level 6,1%** dan performa **return obligasi Pemerintah Indonesia mencapai +7,14%Ytd**.

Congrats Baginda! Kondisi ini sejalan dengan pembahasan Cuanverse sejak bulan Juni hingga awal Juli 2023 yang mulai fokus menangkap peluang di pasar saham hingga *buy on dip* di beberapa saham pilihan. **Lantas, akankah reli ini hanya sementara saja? Dan titik krusial mana yang harus diperhatikan oleh investor?**

===== CUANVERSE VOL.XXV =====

Inflation is Cooling

“From US to Indonesia..”

Pengumuman data inflasi AS pekan kemarin menjadi kabar baik bagi aset ekuitas (saham). Penurunan yang terus terjadi, termasuk pada bulan Juni menjadi **katalis positif** yang memperkuat **optimisme bahwa The Fed tidak akan terlalu agresif** lagi ke depannya untuk mengerek suku bunga AS (*fed funds rate*).



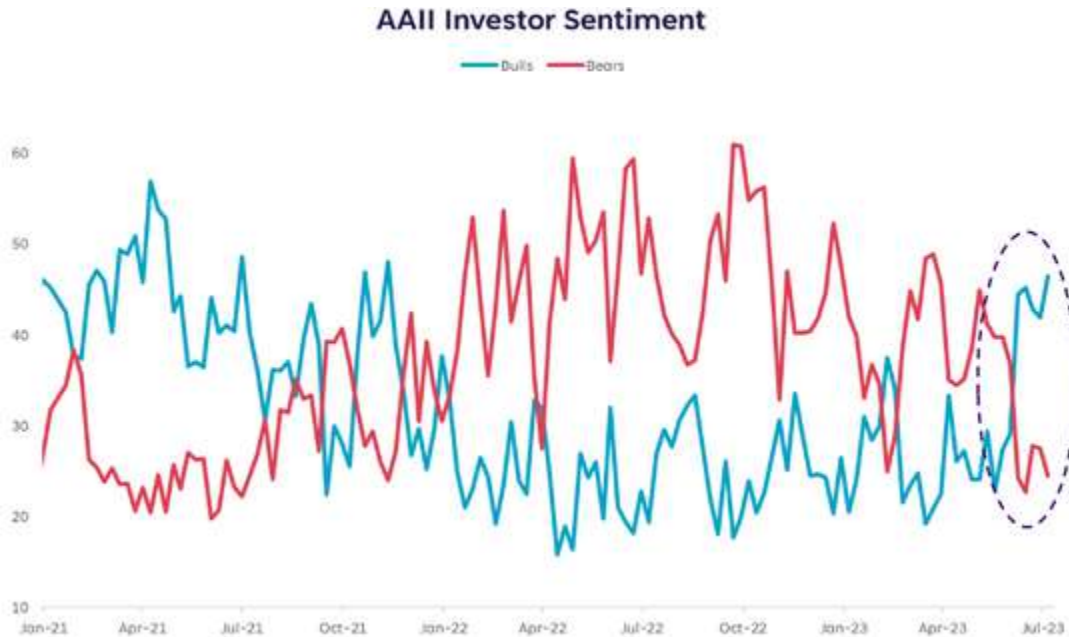
Sumber : Wall Street Journal (July 2023)

Tercatat **inflasi umum AS per Juni 2023 yakni 3%** (vs. Mei : 4%) dan sedikit di bawah konsensus yakni sebesar 4,1%.

Sedangkan **inflasi inti melandai ke 4,8%** (vs. Mei : 5,3%) dan juga di bawah konsensus 5%.

Bahkan jika dibandingkan dengan tahun lalu, **inflasi AS per Juni 2023 hanya sepertiga dari inflasi Juni 2022 yang mencetak rekor tertinggi yakni 9,1%**. Tentu saja capaian ini menjadi kabar baik bagi AS mengingat penurunan inflasi tak perlu menekan ekonomi secara ekstrim ataupun membuat pengangguran meningkat terlalu tinggi.

Thanks to gas and houses prices yang turun secara signifikan dan membuat inflasi umum maupun inti juga melemah secara cukup dalam. Perlu diakui saat ini, sentimen yang ada di tengah **investor AS sangat bullish seperti yang terekam oleh American Association of Individual Investors (AAII) Sentiment Survey per Juli 2023 berikut :**



Optimisme ini mendorong indeks saham AS melanjutkan reli yakni **Dow Jones +0,3%, S&P500 +1,8% dan Nasdaq +2,4% dalam waktu sebulan (1M)**. Selain itu, *bond yield* obligasi Pemerintah bergerak volatil, di mana US10Y turun 23bps ke level 3,83% sedangkan US02Y turun 261bps menjadi 4,78% dan US05Y turun 264bps ke level 4,05%.



Hal yang menarik untuk diamati adalah **perbedaan respon investor terhadap pergerakan aset ekuitas (saham) dan obligasi** yang mana volatilitas lebih tinggi terjadi di pasar obligasi.

FYI, **MOVE merupakan indeks yang menggambarkan volatilitas obligasi** dan cenderung naik. Sedangkan VIX merekam fluktuasi saham dan relatif turun.

Sumber : TradingEconomics , IM Research (diolah)

Perbedaan pergerakan MOVE dan VIX ini bisa saja terjadi karena adanya **satu**

ketidakpastian yang masih belum terjawab yakni arah suku bunga acuan AS. Selain itu, IM Research juga menilai bahwa investor **harus tetap waspada terhadap reli pasar saham yang terjadi cukup cepat**.

Year To Date Return

		Style			
		All	Value	Core	Growth
Size	All	9.07%	-2.23%	2.11%	19.29%
	Large	12.22%	-0.79%	3.01%	23.79%
	Mid	0.22%	-6.69%	-0.87%	9.05%
	Small	1.59%	-6.72%	2.82%	9.79%

Source: Morningstar. Data as of May 31, 2023.

Menilik performa per 31 Mei 2023, kenaikan terbesar dicatatkan oleh **saham AS berukuran jumbo dan tergolong ke dalam kelompok Growth.**

Sebaliknya, **saham yang tergolong ke dalam Value dan berukuran kecil** relatif belum terapresiasi secara signifikan.

Padahal jika ditelusuri secara lebih mendalam, saham *big caps* tersebut didominasi oleh emiten yang berhubungan dengan bisnis AI, **salah satunya NVIDIA yang naik +234%Ytd.**

Therefore, **investor harus lebih mengantisipasi jika terjadi profit taking** atas saham *growth* tersebut. Dan menariknya **aliran dana tersebut belum bisa dipastikan akan segera mengalir ke saham berkapitalisasi kecil.**



*Alphabet contribution combines Class A and Class C shares.
Source: S&P Dow Jones Indices

Perlu diingat juga bahwa **penerapan AI masih bersifat *early adoption*** sehingga keberlangsungan pendapatan ataupun laba sangat *fragile*. Seakan *de javu* terhadap momen digital di mana semua harga saham naik dengan berbekal ekspektasi, maka tak menutup kemungkinan hal serupa bisa terulang dalam tren AI ini.

Oleh karena itu, Baginda yang memang memiliki eksposur ke saham AS dan telah menikmati reli **bisa mempertimbangkan untuk *profit taking* dalam jangka pendek.**

“Grab another opportunities..”

Tim IM Research berhasil menangkap kesempatan yang dapat dimanfaatkan investor atas aset yang masih ‘murah’ dan berpotensi menerima **aliran dana dari investor asing yakni Japan Yen (JPY) serta pasar saham di negara berkembang, khususnya Indonesia (IHSG).**

Kali ini, kita akan lebih fokus mengeksplor **peluang di JPY mengingat selama beberapa dekade, JPY selalu dijuluki *safe haven*** dan diburu ketika ekonomi sedang goyah. Namun, sepanjang 2022 kemarin, **JPY terkoreksi -23% terhadap USD** dan bahkan **menyentuh titik terendah di JPY136/USD sejak 1983 per April 2023** kemarin.



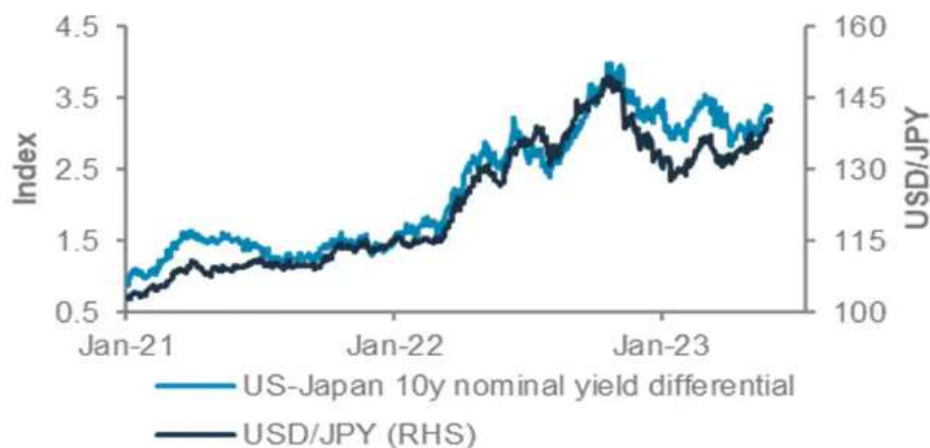
Kok bisa ya?

Well, hal ini bermula dari **keputusan Jepang untuk menetapkan kebijakan moneter khusus** yang menahan suku bunga jangka pendek hingga panjang di level super rendah. FYI, **suku bunga short term di level -0,1% dan bond yield tenor 10Y) dibatasi alias capped di level 0,5%.**

Kondisi tersebut terjadi di saat negara lain agresif menaikkan suku bunga sehingga investor berbondong-bondong melepas JPY dan memborong USD dengan ekspektasi *return* lebih tinggi,

Apalagi **ekonomi Jepang juga sedang lemah dan defisit neraca dagang menebal**. Per April 2023, defisit nya mencapai JPY 1,381bn (vs. March : JPY 436,3mn). **Tapi, apakah kondisi ini bakal terus berlanjut? We don't think so!!**

Fig 1: Lower Interest rate differentials to drag USD/JPY lower
USD/JPY and difference between 10-year US and Japanese government bond yields



Source: Bloomberg, Standard Chartered

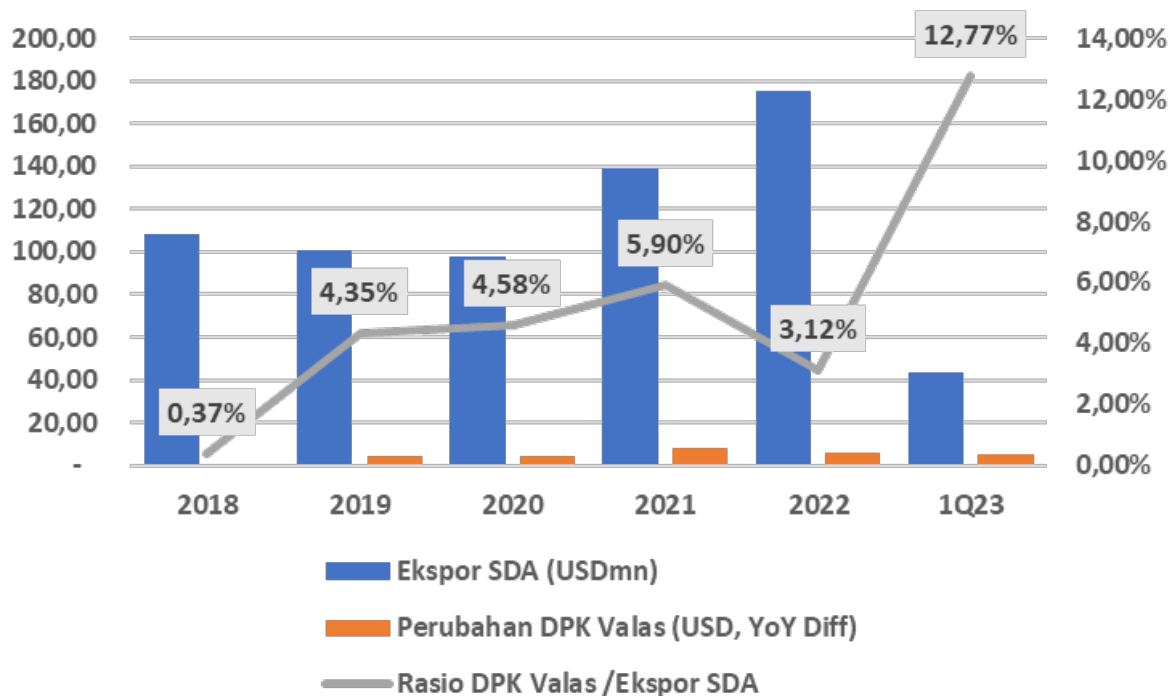
Grafik tersebut menunjukkan bahwa **selisih antara suku bunga AS dan Jepang tak lagi melebar seiring dengan keputusan The Fed menahan suku bunga** untuk pertama kalinya pada Juni 2023 (setelah kenaikan 10x beruntun).

Tak hanya itu, **pelemahan dolar AS secara signifikan (DXY turun -2,3%WoW) juga turut melambungkan JPY selama sepekan terakhir sebesar +2,4%WoW**. Mempertimbangkan risiko yang sudah cukup minim dan potensi *reward* yang lebih lebar, maka posisi *bullish* layak diberikan kepada JPY, bukan?

Indonesia Berbenah

“Aturan DHE makin matang..”

Upaya Pemerintah untuk **membawa pulang devisa hasil ekspor (DHE)** kembali ke Indonesia makin matang. ‘Program’ yang telah diterapkan sejak 1 Maret 2023 tersebut terbukti **mampu meningkatkan rasio Dana Pihak Ketiga (DPK) Valuta Asing terhadap nilai ekspor Sumber Daya Alam (SDA) ke level 12,7% (vs. 2022 : 3,12%).**



Walaupun persentase pada 1Q23 naik dengan signifikan, namun tak dapat dipungkiri bahwa masih banyak ‘kebocoran’ yang terjadi atas DHE yang bersumber dari aktivitas ekspor. **Apalagi pada 2022, ekspor SDA mencapai nominal tertinggi selama 5 tahun terakhir, tapi malah rasio DPK Valas nya terendah.**

Oleh karena itu, Pemerintah berbenah dengan **menerapkan aturan PP Nomor 36/2023 yang menggantikan PP Nomor 1/2019.** Aturan ini akan **mulai diterapkan pada 1 Agustus 2023 dengan 5 poin penting sebagai berikut :**

Poin Penting	Keterangan
Khusus Sumber Daya Alam (SDA)	Aturan DHE ini dikhususkan hanya untuk sektor pertambangan, perkebunan, kehutanan dan perikanan . Nilai ekspor pada PPE minimal USD 250ribu atau ekuivalennya wajib 'diparkir' di Indonesia.
Termin Wajib Parkir	DHE yang ditempatkan dalam rekening khusus minimal 3 bulan . Hal ini tentu saja disertai dengan insentif berupa bunga untuk Time Deposit (TD) sebesar 5,3%-5,4% selama 3 bulan .
Minimal Dana	DHE yang diparkirkan minimal 30% dalam sistem keuangan Indonesia dari nominal ekspor.
Empat Instrumen	Ada empat instrumen untuk menempatkan hasil ekspor ini yaitu : <ul style="list-style-type: none"> - Rek.khusus DHE SDA di Bank Valas - Instrumen perbankan - Instrumen keuangan yang diterbitkan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) - Instrumen yang diterbitkan oleh Bank Indonesia
Sanksi	Atas tiap aturan yang dilanggar, maka sanksi yang diberikan yaitu sanksi administratif (penangguhan pelayanan ekspor) .

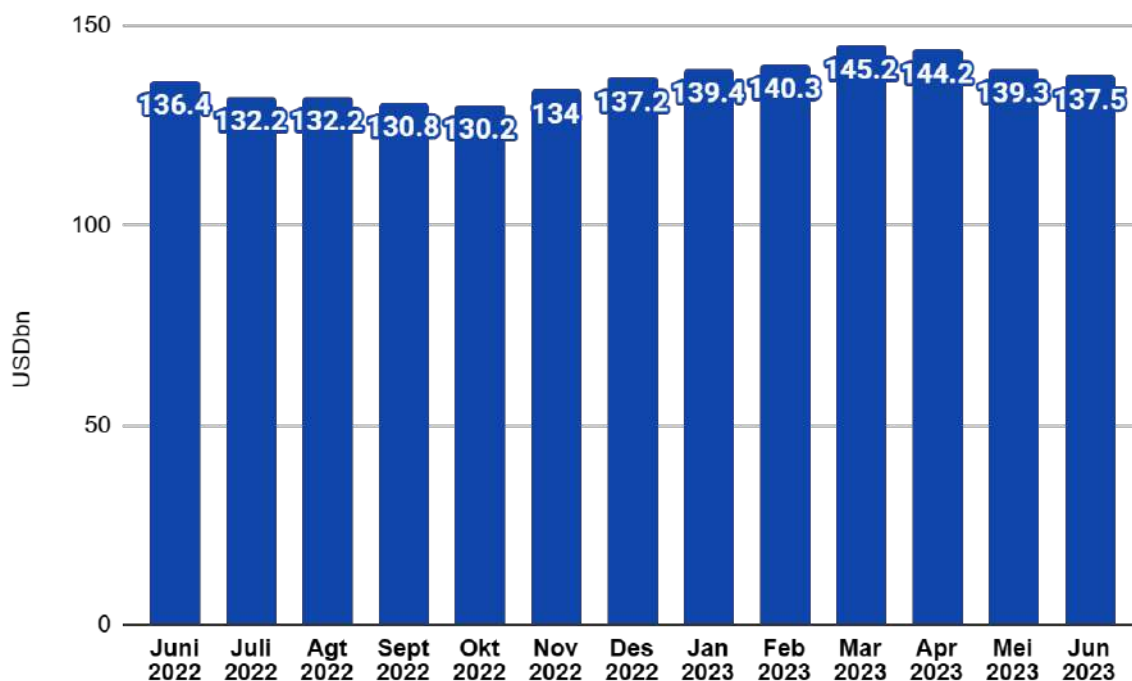
Sumber : PP No.36/2023, Bisnis Indonesia

Pembaharuan aturan ini dilakukan oleh BI mengingat jumlah DHE yang berhasil mudik relatif masih kecil. Tercatat DHE yang pulang sejak awal Maret hingga pertengahan Juni 2023 hanya USD1,02 miliar (vs. ekspor bulanan Indonesia mencapai USD 21 miliar).

Penyerapan DHE di TD Valas juga masih lebih rendah jika dibandingkan dengan transaksi valas harian sebesar USD6 miliar di perbankan domestik.

Kelima poin penting tersebut diharapkan bisa menjadi salah satu koridor yang tidak hanya mempertegas prosedur penarikan DHE namun juga menarik para eksportir untuk mau memanfaatkan insentif bunga TD yang menarik yakni sebesar 5,3%-5,4% (jangka 3 bulan).

Dengan demikian, aliran dana ke ekonomi tanah air tak hanya bergantung ke investor asing, namun juga bisa mengandalkan sumber DHE yang lebih *sustain*.



Sumber : TradingEconomics, IM Research (diolah)

Penerapan aturan ini sangat penting mengingat cadangan devisa Indonesia berperan penting untuk **membayai aktivitas impor serta pelunasan utang luar negeri dan menjaga agar angka *current account* tidak tertekan.**

Per Juni 2023, cadev Indonesia berada di level USD 137,5 miliar atau setara dengan pembiayaan 6,1 bulan impor atau 6 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri.

TECHNICAL CORNER



ASII

Move higher?



Sedari 2023, harga saham ASII sudah naik signifikan dari terendah di 5,200 hingga 7,000 dengan 4x wave up bertahap selama 6 bulan. Apakah ASII mampu menorehkan higher high pada periode berikutnya? Pola sideways muncul setelah wave ke-4 terjadi menandakan market stabil sambil menunggu katalis berikutnya pada saham ASII.

- Buy area** : 6,675 – 6,750
- Risk** : stop loss below 6,500
- Reward** : 7,600

ADHI

The worst , the nasty , the momentum?



Bagi para pengikut saham sector konstruksi sejak 2022, sector ini membuat kapok beberapa investor sehingga mereka tidak ingin menyentuh lagi sector ini terlebih dahulu. Oleh karena itu, harga sahamnya rontok jauh hingga terendah di 320 (ADHI) dan juga semua harga saham di sector ini.

Pertanyaan berikutnya adalah apakah harga sekarang sudah price in dengan segala katalis negative dan hal terburuk yang ditakutkan pasar sudah dilewati? Apabila katalis positif muncul, ADHI seharusnya akan mampu melewati batas resistance kuat di 515.

Buy area : 480 – 488 or if break 520

Risk : stop loss below 440

Reward : 700

BIRD

Fly so high



Pasar tentunya menanti hasil performa ciamik dari emiten yang satu ini dengan bertumbuhnya laba perusahaan di Q1 2023 lalu. Katalis positif terutama dari performanya tercermin dari harga sahamnya yang diapresiasi pasar sejak 2023 lalu. Pola triangle saham BIRD menunjukkan pola continuation yang berpotensi mendorong harga BIRD hingga ke 3,000

Buy area : 2,190 – 2,200
Risk : stop loss below 2,000
Reward : 2,900

ELSA

Driven by crude oil price



Kendati pergerakan harga saham ELSA tergolong liar dimana mungkin terjadi volatilitas tinggi, nyatanya ELSA menunjukkan trend positif sejak memasuki bulan Juli dengan pola konsolidasi di level 360 – 380. Apabila ELSA mampu break 390, maka peluang testing 400, hingga long rally hingga ke atas 500.

- Buy area** : 366 – 372
- Risk** : stop loss below 356
- Reward** : resistance 400, if break goes to 500

CUAN VERSE

